

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Munawir (2007:2) laporan keuangan merupakan laporan hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut. Fahmi (2012:23) menyatakan bahwa laporan keuangan itu sangat diperlukan untuk mengukur hasil usaha dan perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu dan untuk mengetahui sudah sampai dimana perusahaan untuk mencapai tujuannya. Laporan keuangan perusahaan pada dasarnya adalah merupakan hasil dari suatu proses akuntansi yang didapatkan untuk digunakan sebagai suatu alat komunikasi diantara data keuangan atau aktivitas dari perusahaan tersebut. Sehingga laporan keuangan memegang peranan yang sangat luas dan mempunyai suatu posisi yang mempengaruhi dalam pengambilan suatu keputusan.

Menurut Abdul Halim (Auditing, 2015) dari banyaknya jenis audit, audit laporan keuangan merupakan yang paling sering dilakukan oleh auditor independen. Audit laporan keuangan perlu dilakukan karena adanya perbedaan kepentingan antara pihak manajemen dan pihak diluar manajemen, sehingga diperlukan pihak yang independen untuk menilai kewajaran atas laporan keuangan yang dibuat oleh manajemen. Terdapat empat tahapan saat melaksanakan audit laporan keuangan, yaitu penerimaan penugasan audit, perencanaan audit, pelaksanaan audit dan pelaporan hasil temuan audit.

Aset tetap merupakan aset berwujud yang digunakan dalam operasi perusahaan dan tidak dimaksudkan untuk dijual dalam kegiatan normal perusahaan. Aset semacam ini biasanya memiliki masa pemakaian yang lama atau relatif permanen, dan diharapkan dapat memberi manfaat pada perusahaan selama bertahun-tahun seperti tanah, bangunan, mesin dan peralatan. Manfaat yang diberikan aset tetap umumnya semakin lama semakin menurun kecuali tanah. Aset tetap merupakan salah satu akun yang memiliki tingkat materialitas yang tinggi serta memiliki risiko salah saji yang tinggi. Salah saji yang biasanya terjadi dalam pencatatan aset adalah kesalahan dalam pengklasifikasian aset tetap dalam neraca yang dapat mengakibatkan kekeliruan dalam pembebanan penyusutan, yang nantinya akan berpengaruh pada laba rugi perusahaan. Maka dari itu, akun aset tetap perlu diaudit untuk memastikan bahwa aset tetap yang disajikan di laporan keuangan sudah sesuai dengan standar yang berlaku di Indonesia.

Pada tahun 2021 terjadi kenaikan aset tetap sebesar 8% pada PT KLM dikarenakan adanya pembelian yang dilakukan oleh perusahaan tersebut, tentunya hal itu akan mempengaruhi jumlah aset yang tercantum pada laporan keuangan. Berdasarkan hasil dari seluruh proses audit atas aset tetap yang ada di PT KLM terdapat temuan berupa salahnya pembebanan penyusutan atas aset tetap yang ada pada PT KLM. Temuan tersebut disebabkan karena adanya selisih sebesar Rp 550.509,00 pada akun akumulasi penyusutan mesin dan akun akumulasi penyusutan peralatan.

Oleh karena itu diputuskan untuk membahas topik penelitian mengenai “Audit atas Aset Tetap PT KLM oleh KAP Heliantono dan Rekan”.



1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan, dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana tahap penerimaan perikatan audit antara KAP Heliantono dan Rekam dengan PT KLM?
2. Bagaimana tahap pra-perencanaan audit atas aset tetap pada PT KLM?
3. Bagaimana tahap perencanaan audit atas aset tetap pada PT KLM?
4. Bagaimana tahap pelaksanaan audit atas aset tetap pada PT KLM?
5. Bagaimana tahap pelaporan audit atas aset tetap pada PT KLM?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan dibuatnya penulisan tugas akhir mengenai aset tetap ini yaitu :

1. Menguraikan tahapan penerimaan perikatan audit antara KAP Heliantono dan Rekam dengan PT KLM.
2. Menguraikan tahapan pra-perencanaan audit atas aset tetap pada PT KLM.
3. Menguraikan tahapan perencanaan audit atas aset tetap pada PT KLM.
4. Menguraikan tahapan pelaksanaan audit atas aset tetap pada PT KLM.
5. Menguraikan tahapan pelaporan audit atas aset tetap pada PT KLM.

1.4 Manfaat

Manfaat dibuatnya penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan dapat memberikan informasi dan wawasan baru mengenai prosedur atas aset tetap kepada pembacanya.
2. Diharapkan dapat menjadi tambahan informasi dan referensi untuk mahasiswa tingkat akhir angkatan selanjutnya.